

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) GUNUNGKIDUL

Jalan Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul



Disusun Oleh :
Nanda Isna Khoirunisa
13102241019

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta, lokasi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul dengan :

Nama : Nanda Isna Khoirunisa
NIM : 13102241019
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 18 Juli – 15 September 2016 dengan sistem kegiatan senin sampai jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Lapangan PPL



Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

NIP. 19800512 200501 1 001

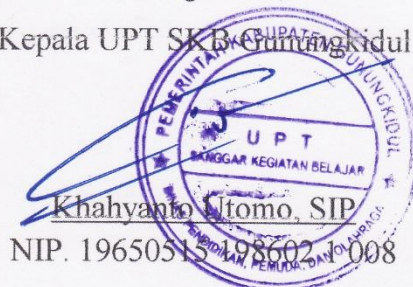


Drs. Suharjiya, MA

NIP. 19660511 1995121 009

Mengetahui,

Kepala UPT SKB Gunungkidul



Khahyanto Otomo, SIP
NIP. 19650515 198602 1 008

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis sebagai Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul dapat melaksanakan tugas serta menyusun laporan PPL ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Laporan PPL ini disusun untuk melaporkan kegiatan praktik pengalaman lapangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa UNY jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada tanggal 18 Juli 2016 - 15 September 2016. Dalam pelaksanaannya dari awal observasi, perancangan program, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, kritik, saran, motivasi dan dukungan kepada kami. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Rochmat Wahab, M.A selaku rektor Universitas negeri Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Anik Gufron, M.Pd. selaku kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak RB. Suharta selaku koordinator PPL jurusan PLS
4. Bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing mahasiswa kelompok PPL di UPT SKB Gunungkidul
5. Bapak Khahyanto Utomo, SIP, selaku kepala UPT SKB Gunungkidul
6. Bapak Drs. Suharjiya, M.A, selaku pembimbing lembaga yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan PPL di UPT SKB Gunungkidul
7. Bapak/ Ibu staff Tata Usaha dan Pamong Belajar UPT SKB Gunungkidul
8. Warga Belajar Kesetaraan SKB Gunungkidul
9. Pendidik PAUD Handayani dan PAUD Safira beserta peserta didik dan wali murid.
10. Warga Masyarakat dusun Trowono, Paliyan, Gunungkidul

11. Rekan-rekan PPL satu kelompok atas kerjasamanya dalam pelaksanaan PPL
12. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami mengharap masukan, kritik maupun saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, September 2016

Nanda Isna Khoirunisa

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI.....	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL.	5
BAB II	7
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	7
A. PERSIAPAN.....	7
B. PELAKSANAAN	10
C. EVALUASI.....	31
D. ANALISIS HASIL REFLEKSI	32
BAB III.....	48
PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2016
UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul
Jl. Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul

Disusun oleh:

Nanda Isna Khoirunisa

13102241019

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai pendidik atau tenaga kependidikan. Dengan adanya PPL, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah. Kegiatan PPL ini penulis laksanakan di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul.

Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, maka disusunlah beberapa program utama yaitu diklat pengembangan media, metode dan bahan ajar paud, pembuatan video bahan ajar kesetaraan gender, penanaman sadar kebersihan lingkungan, mobile library, kumpul bocah, outbond PAUD, dan pembuatan APE dalam (Play Dough), KBM Paket C, KMB PAUD. Program tambahan yaitu, pendampingan diklat keaksaraan, konsultasi, rapat, apel, dan olahraga.

Secara keseluruhan, program PPL dapat dilaksanakan dengan baik walaupun ada beberapa program yang terlaksana namun tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan karena adanya revisi dan pertimbangan lainnya. Dengan adanya program kerja tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan. Juga kegiatan yang bersifat kontinu dapat terus berjalan sebagaimana mestinya.

Kata Kunci : PPL, Mahasiswa, Program

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Gambaran Umum Lembaga

Secara umum keadaan UPT SKB Gunungkidul dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Gunungkidul untuk melakukan observasi. Gambaran umum mengenai keadaan UPT SKB Gunungkidul yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

a. Profil SKB Gunungkidul

Nama lembaga : UPT sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul
Alamat : Jl. Pemuda No.21, Baleharjo, Wonosari,
Gunungkidul
No telepon : 0273919191
Akte notaris : Keputusan Bupati No. 184/KPTS/2001
NPWP : 00.015.184.5.542.000
Email : skb_gunungkidul@yahoo.com
Website : www.skb-gunungkidul.com

b. Visi dan Misi

Visi :

Pengembangan pusat data, percontohan program Pendidikan Non Formal Informal (PNFI), Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal Informal (PNFI).

Misi :

- 1) Mewujudkan pusat data Pendidikan Non Formal Informal.
- 2) Melaksanakan percontohan Program Pendidikan Non Formal dan Informal yang berkualitas.

- 3) Melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional.
- 4) Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Non Formal Informal.
- 5) Melaksanakan Pengembangan Model Pendidikan Non Formal dan Informal

c. Tugas Pokok UPT SKB Gunungkidul :

Menurut Peraturan Bupati No 131 tahun 2008, Pasal 3, tugas pokok UPT SKB Gunungkidul adalah melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program kesetaraan dan kursus institusional.

d. Fungsi UPT SKB Gunung kidul :

Peraturan Bupati No.131 tahun 2008 pasal 4 menjelaskan bahwa Fungsi UPT SKB Gunungkidul adalah :

- 1) Penyusunan rencana kegiatan UPT
- 2) Penyusunan kebijakan teknis UPT
- 3) Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus Institusional
- 4) Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional
- 5) Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB
- 6) Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional dibidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohanprogram pendidikan kesetaraan dan kursus institusional dan,
- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

e. Fasilitas UPT SKB Gunungkidul

UPT SKB Gunungkidul memiliki gedung perkantoran, gedung pembelajaran, ruang komputer, asrama, aula, masjid dan fasilitas olahraga. UPT SKB Gunungkidul juga memiliki TBM mobile dengan

fasilitas satu unit mobil keliling, akan tetapi mobil tersebut jarang sekali dioperasikan karena tidak ada tenaga untuk mengoperasikannya. UPT SKB Gunungkidul memiliki pendopo yang biasanya digunakan untuk ruang pertemuan. UPT SKB Gunungkidul juga memiliki perpustakaan dengan berbagai judul buku serta lapangan olahraga yang biasanya digunakan untuk olahraga para karyawan UPT SKB Gunungkidul seperti voli, basket maupun tenis.

f. Program SKB Gunungkidul

SKB Gunungkidul memiliki beberapa program PNF yang dilaksanakan, yaitu:

1) PAUD

PAUD SKB Gunungkidul memiliki tujuan meningkatkan layanan pendidikan terhadap anak usia dini sesuai tahap perkembangannya, meningkatnya kualitas sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, serta membina kerjasama yang baik dengan organisasi-organisasi yang peduli dengan PAUD guna meningkatkan optimalisasi layanan PAUD. Dana untuk pelaksanaan PAUD berasal dari dana APBD dan orang tua wali.

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar tersedia APE yang cukup lengkap, namun untuk permainan luar kondisinya tidak baik karena belum ada dana untuk memperbaiki dan melakukan perawatan. Selain KB Handayani, SKB juga memiliki PAUD binaan di setiap kecamatan yang berjumlah 6 SPS. Namun, SPS tersebut tidak berjalan optimal karena biaya operasional tidak semua dapat dibiayai oleh SKB. Jika ingin mengadakan program harus mengajukan proposal dahulu ke PPPNFI di Semarang untuk mendapatkan dana.

2) Kesetaraan

Program Pendidikan Kesetaraan yang diselenggarakan di SKB meliputi kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di SKB dan di Lembaga Pemasyarakatan Anak kabupaten Gunungkidul.

3) Keaksaraan

Program keaksaraan dilaksanakan pada pertengahan tahun, biasanya diadakan pada bulan Agustus. Warga belajar Kesetaraan berasal dari berbagai daerah di Gunungkidul.

4) Kursus

Program Kursus dilaksanakan pada bulan September dan diadakan selama 4 bulan.

2. Kondisi Lembaga

a. Ketenagaan

UPT SKB Gunungkidul diketuai oleh kepala SKB yakni bapak Khahyanto Utomo, SIP. Struktur kepengurusan dibawah kepala SKB ialah kasubag TU yakni ibu Sri Suharyati, S.Sos yang dibantu oleh dua staffnya. Kemudian koordinator pamong belajar yaitu bapak Suharjiya, MA yang mengkoordinasi tujuh pamong belajar. Sedangkan karyawan lain yakni penjaga UPT SKB yang berjumlah empat orang.

b. Fasilitas

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapangan Voli	1	Bagus
3	Aula/ Ruang Pertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruang Komputer	11 x 8 m	Bagus
6	Ruang Perpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	2000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera Digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruang Pembelajaran / Diklat	9 x 9 m	Bagus
12	Ruang Kursus Menjahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapangan Olah Raga	30 x 15 unit	Bagus
14	Sound Sistem	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
11	Aula / Pendopo	17 m	Bagus

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPT SKB Gunungkidul dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik serta potensi sumber daya yang ada. Berdasarkan kondisi tersebut, maka praktikan berusaha meneruskan stimulus awal yang telah dilaksanakan oleh warga SKB Gunungkidul. Hal itu sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama menimba ilmu di kampus. Praktikan menyadari bahwa kecil sekali kontribusi yang dapat diberikan dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya lembaga pendidikan di SKB Gunungkidul. Untuk itu upaya optimalisasi potensi sumber daya lembaga

pendidikan ini sangat memerlukan dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak yang terkait di dalamnya. Adapun rancangan kegiatan PPL di UPT SKB Gunungkidul dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL
2. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
3. Observasi lapangan
4. Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu program utama, program tambahan dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program tambahan adalah program yang ada ketika mahasiswa telah melaksanakan PPL. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Diklat pengembangan media, metode dan bahan ajar paud
2. Pembuatan video bahan ajar kesetaraan gender
3. Penanaman sadar kebersihan lingkungan
4. Mobil lebrary
5. Kumpul bocah
6. Outbond paud.

Adapun program tambahan yang dilaksanakan antara lain:

1. Pendampingan diklat keaksaraan
2. Konsultasi
3. Rapat
4. Pembelajaran Paket C
5. Pembelajaran PAUD
6. Apel
7. Olahraga.

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

1. Rekap rapor
2. Pendataan sasaran program keaksaraan dikabupaten.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan praktek langsung sebagai pengaplikasian dari teori yang telah diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman secara langsung bagi mahasiswa baik dalam bidang pembelajaran bagi para calon guru maupun bidang manajerial pendidikan maupun manajerial suatu lembaga dalam rangka melatih serta mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk lebih siap kedepannya setelah mereka nantinya lulus dari perkuliahan. Hal ini juga merupakan upaya pembetulan sikap dan perilaku serta ketrampilan mahasiswa agar nantinya mereka lebih memahami bidang yang sedang mereka tempuh.

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL ini merupakan salah satu persiapan bagi mahasiswa yang diselenggarakan oleh FIP UNY dan jurusan PLS untuk membekali mahasiswa agar mereka nantinya dapat melaksanakan kegiatan PPL sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada.

Kegiatan pembekalan ini harapannya dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan PPL dengan baik dan sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan tersebut. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan PPL ini diantaranya yaitu :

- 1) Materi pembekalan PPL
- 2) Panduan PPL
- 3) Penyusunan program kerja dan matrik PPL
- 4) Pelaksanaan kegiatan PPL
- 5) Penyusunan laporan PPL
- 6) Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan budaya lembaga.

b. Pembekalan *Microteaching*

Pembekalan *microteaching* ini dilaksanakan atas kebijakan jurusan dan dosen pendamping lapangan masing-masing kelompok. *Microteaching* diadakan untuk persiapan mahasiswa sebelum mereka mengajar baik dalam lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Hal ini merupakan simulasi agar nantinya mahasiswa saat sudah mengajar secara langsung sudah terbiasa dan berjalan dengan baik.

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya, mahasiswa dipersiapkan untuk dapat mengajar peserta didik dimana peserta didik dari pendidikan non formal itu beraneka ragam dan disiapkan memiliki keterampilan dalam pengelolaan program mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program. Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah ini secara langsung dibimbing oleh dosen pendamping lapangan PPL kelompok masing-masing. Mahasiswa satu per satu secara bergantian untuk mengajar teman-temannya namun seolah temannya itu merupakan murid mereka. Sebelum mengajar mereka juga sudah harus menyiapkan RPP maupun RKH dan juga materi yang akan disampaikan.

Pembekalan *microteaching* ini pada dasarnya melatih mahasiswa untuk lebih siap saat nantinya melakukan praktik mengajar, baik dari segi sikap dan perilaku saat mengajar yang harus disesuaikan dengan kondisi di lapangan serta peserta didik. Selain itu juga melatih untuk membuat RPP dan menyiapkan materi. Adapun jadwal *microteaching* kelompok PPL Gunungkidul PLS ini yaitu setiap satu minggu sekali pada hari Selasa pukul 07.30 WIB. *Microteaching* dilaksanakan sejak bulan Maret hingga Juni akhir, bertempat di laboratorium Pendidikan Luar Sekolah. Setiap mahasiswa harus memiliki materi yang berbeda antara satu dengan yang lain.

2. Persiapan Lapangan
 - a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada SKB Gunungkidul. Mahasiswa yang berjumlah 11 diterima langsung oleh koordinator PPL UPT SKB Gunungkidul.

Setelah serah terima maka selama kurang lebih 2 bulan 11 mahasiswa Pendidika Luar Sekolah telah menjadi tanggungan dari UPT SKB Gunungkidul. Penyerahan mahasiswa dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul oleh DPL bapak Dr. Entoh Tohani, M.Pd serta diterima oleh koordinator PPL di UPT SKB Gunungkidul bapak Drs. Suharjia, M.A pukul 10.00 WIB – selesai.

b. Observasi Lapangan

Observasi pada lembaga yang dASPEKpati untuk PPL bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang terdapat di lembaga tersebut. Selain itu mengetahui tata cara pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi yang digunakan dalam lembaga tersebut. Sehingga melalui observasi ini mahasiswa dapat memperoleh data yang lengkap terkait dengan kondisi fisik maupun non fisik dari suatu lembaga yang mereka tempati untuk PPL. Observasi lapangan di SKB terkait dengan pembelajaran ini yaitu untuk mengetahui program pembelajaran yang ada di SKB Gunungkidul diantaranya program kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C), keaksaraan, kursus (vokal, busana, boga, tata rias, pijat refleksi,dll), dan juga PAUD.

B. PELAKSANAAN

Program Utama Kelompok

1. Diklat Pengembangan Media, Metode, dan Bahan Ajar PAUD

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Diklat Pengembangan Media, Metode, dan Bahan Ajar PAUD
Tujuan Kegiatan	a) Meningkatkan kreativitas penerapan media, metode dan bahan ajar bagi Pendidik PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar b) Meningkatkan Kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan Profesional Pendidik PAUD dalam menumbuhkembangkan potensi anak usia dini. c) Dapat mengembangkan media dan bahan ajar untuk kegiatan belajar mengajar PAUD.
Bentuk Kegiatan	Berupa Diklat.
Metode	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Pemutaran Video, Menyanyikan lagu PAUD
Media	LCD, Proyektor, Modul
Sarana prasarana	Aula, Sound, Kursi, Konsumsi, ATK
Sasaran Kegiatan	Pendidik PAUD Se Kecamatan Paliyan
Tempat Kegiatan	Balai Dusun Trowono
Waktu Kegiatan	Kamis, 25 Agustus 2016
Jumlah peserta yang hadir	39 peserta
Narasumber	Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
Hasil Kegiatan	Terlaksananya program kerja Diklat dengan diikuti 39 peserta dari 25 lembaga PAUD Non formal dan 1 Lembaga PAUD Formal (TK). Program berjalan sesuai dengan rencana dan materi yang disampaikan sesuai kebutuhan dan latar belakang Pendidik PAUD di Kecamatan Paliyan dengan membekali Pengetahuan dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAUD dan kreativitas dalam mengembangkan Media, Metode, dan Bahan Ajar PAUD bagi para Pendidik PAUD.
Biaya Kegiatan	Mahasiswa : Rp.457.000 Swadaya Masyarakat : Rp.749.500
Faktor Pendukung	- Program berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan

	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya dukungan dan kerjasama dengan HIMPAUDI Kecamatan Paliyan - Setiap lembaga mengirimkan perwakilan peserta untuk mengikuti Diklat
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlambatan data peserta untuk pengisian setifikat Diklat - Sasaran program hadir 39 dari rencana sasaran 60 peserta, dikarenakan keterbatasan jadwal dan waktu mengajar Pendidik masing-masing lembaga

2. Pembuatan vidio bahan ajar kesetaraan gender

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pembuatan Video Bahan Ajar Kesetaraan Gender
Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan kesetaraan gender di masyarakat 2. Merubah pemikiran masyarakat terkait dengan kesetaraan gender. 3. Merubah pemikiran masyarakat terkait dengan peran perempuan didalam keluarga dan pekerjaan.
Bentuk Kegiatan	Pembuatan Bahan Ajar
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Umum
Tempat Kegiatan	Desa Trowono A dan SKB
Waktu Kegiatan	18 Juli 2016 02 Agustus 2016 04 Agustus 2016 08 Agustus 2016 18 Agustus 2016 26 Agustus 2016 31 Agustus 2016 01 September 2016 06 September 2016 07 September 2016 08 September 2016 13 September 2016
Jumlah pemeran	7 orang
Narasumber	-
Metode	Peran
Hasil Kegiatan	Video Bahan Ajar
Biaya Kegiatan	Rp.400.000,-
Faktor Pendukung	- Masyarakat antusias ikut serta dalam kegiatan
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Cuaca - Penghayatan Peran

3. Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan

ITEM	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan di Paliyan
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Manfaat dapat menanamkan kesadaran kebersihan APE dari ibu-ibu pendidikan, orangtua wali murid dari paud Safira dan anak-anak paud itu sendiri.- Menjaga kebersihan lingkungan dan sama-sama menjaga APE yang sudah di sediakan.
Bentuk Kegiatan	Membersihkan APE dilanjutkan mengecat, mengecat ulang tembok dan membersihkan lingkungan gedung Paud Safira di Paliyan.
Sasaran Kegiatan	Pendidik, wali murid dan peserta didik.
Tempat Kegiatan	PAUD SAFIRA
Waktu Kegiatan	10 Agustus 2016, 11 Agustus 2016, 12 Agustus 2016, 15 Agustus 2016, 16 Agustus 2016, 17 Agustus 2016, 18 Agustus 2016
Jumlah Peserta yang hadir	Sekitar 20 orang sampai 30 orang
Narasumber	Mahasiswa PPL
Metode	Praktek
Hasil Kegiatan	Lingkungan menjadi bersih, semua orang khususnya anak-anak peserta didik menjadi senang.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Partisipasi pendidik, wali murid dan peserta didik dalam setiap proses melaksanakan.
Faktor Penghambat	Cuaca yang kadang tidak mendukung

4. Mobile library

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Mobil Library
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan minat baca masyarakat - Memfasilitasi masyarakat yang ingin membaca - Mengisi waktu luang untuk membaca
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Membawa mobil Taman Baca Masyarakat untuk menghampiri dan mendatangi masyarakat. - Mengadakan lomba baca puisi - Mengadakan lomba membaca
Sasaran Kegiatan	Masyarakat
ASPEK	Lomba
Tempat Kegiatan	Dusun Trowono A Paliyan, Dusun Kepek 1
Waktu Kegiatan	6, 26, 28 Juli ,9, 10, 11, 23, Agustus 8, 1 September
Jumlah peserta yang hadir	Tidak tentu
Narasumber	-
Metode	Perlombaan
Hasil Kegiatan	Masyarakat sangat berantusias dalam mengikuti perlombaan.
Biaya Kegiatan	Rp. 400.000,00
Faktor Pendukung	- dukungan UPT SKB Gunungkidul dan masyarakat.
Faktor Penghambat	- Banyaknya kegiatan sehingga waktu pelaksanaan terkadang berbenturan dengan kegiatan yang lain.

5. Kumpul Bocah

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Kumpul Bocah
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan permainan tradisional Indonesia - Melestarikan permainan tradisional Indonesia - Menanamkan sikap gotong royong, teliti, sabar dan kelincahan
Bentuk Kegiatan	Perlombaan
Sasaran Kegiatan	Anak-anak dusun Trowono
Tempat Kegiatan	Lapangan voli dusun Trowono
Waktu Kegiatan	Selasa, 23 Agustus 2016
Jumlah peserta	30 Orang
Yang hadir	
Narasumber	-
Metode	-
Hasil Kegiatan	Anak-anak menjadi tau permainan tradisional Indonesia yang harus dilestarikan supaya tidak punah tergantikan permainan-permainan modern
Biaya Kegiatan	
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi warga yang sangat baik - Tempat pelaksanaan kegiatan yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan. - Fasilitas yang lengkap dalam melaksanakan kegiatan.
Faktor Penghambat	- Kurangnya waktu yang tersedia

6. Outbond PAUD

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Outbond PAUD
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan keaktifan anak - Meningkatkan kreatifvitas anak melalui pembuatan mahkota - Meningkatkan kemampuan motorik anak melalui kegiatan permainan - Membangun interaksi antara anak dengan kelompok maupun anak dengan lingkungannya.
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Ice Breaking - Pembuatan Mahkota Katak - Permainan Hulahup - Permainan Pindah Air - Permainan Pindah Bola
Sasaran Kegiatan	Peserta didik di KB Safira, KB Bunda Pertiwi, dan KB Ananda Ceria
Tempat Kegiatan	Masjid Dusun Namberan dan area trail
Waktu Kegiatan	4 jam
Jumlah Peserta yang Hadir	50 anak
Narasumber	Mahasiswa
Metode	Outbond, permainan
Hasil Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Peserta kegiatan sangat antusias mengikuti outbond dari awal sampai akhir. Peserta dapat membuat mahkota katak, mengikuti permainan yang ada untuk meningkatkan motorik kasarnya. Anak-anak lebih aktif meskipun masih ada beberapa yang belum bisa pisah dengan orang tuanya.
Biaya Kegiatan	Mahasiswa :551.000 Swadaya Masyarakat : 295.000
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak semangat mengikuti setiap kegiatan - Mendapat dukungan penuh dari pendidik beserta wali murid - Pendidik maupun anak didik tertarik dengan kegiatan yang ada.
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Cuaca yang panas membuat anak tidak nyaman - Masih terdapat beberapa anak yang malu-malu, nempel sama orang tuanya.

Program tambahan

1. Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendampingan Diklat Pengembangan Bahan Ajar Bagi Tutor Kesetaraan di UPT SKB Gunungkidul.
Tujuan Kegiatan	Keberhasilan program pendidikan kesetaraan sangat ditentukan oleh kompetensi tutor kesetaraan, tutor dituntut mempunyai kemampuan mendidik dan menyampaikan pengetahuan secara optimal, menyusun bahan ajar, menerapkan bahan ajar, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.
Bentuk Kegiatan	Berupa Diklat.
Metode	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Tes, Presentasi bahan ajar
Media	LCD, Proyektor, Modul
Sarana prasarana	Aula, Sound, Kursi, Konsumsi, ATK
Sasaran Kegiatan	Tutor Kesetaraan.
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	26 juli 2016 , 27 juli 2016, 28 juli 2016, 29 juli 2016
Jumlah peserta yang hadir	40
Narasumber	Bapak Sugiran, S.Pd, MM ; Bu Siti Badriah, S.Pd ; Bapak Drs Suharjiya, M.A
Hasil Kegiatan	- Dapat mengetahui bagaimana cara menyusun bahan ajar, menerapkan bahan ajar, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	- Fasilitas, ATK dan Ruangan.
Faktor Penghambat	- Penyebaran undangan terlambat. - Kedatangan peserta tidak sesuai undangan. - Keterlambatan peserta dalam melengkapi persyaratan.

2. Konsultasi

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Koordinasi
Tujuan Kegiatan	Mempermudah Pembuatan dan pelaksanaan Program kelompok dan Individu.
Bentuk Kegiatan	Konsultasi program individu dan kelompok
Sasaran Kegiatan	Semua Mahasiswa PPL UNY
Tempat Kegiatan	SKB dan Trowono (paliyan)
Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Senin, 18 Juli 2016 (08:00-12:00) - Kamis, 21 Juli 2016 (07:30-12:00) - Kamis, 28 Juli 2016 (07:30-12:00) - Selasa, 02 Agustus 2016 (09:00-11:30) - Kamis, 04 Agustus 2016 (13:00-14:00) - Selasa, 16 Agustus 2016 (07:30-12:00) - Senin, 22 Agustus 2016 () - Senin, 29 Agustus 2016 () - Rabu, 31 Agustus 2016 () - Selasa, 6 September 2016 (09:00-10:30)
Jumlah sasaran program	11 Mahasiswa PL UNY
Tutor	Dr. Entoh Tohani, M.pd. dan Drs. Suharjiya, M.A
Metode	Diskusi
Hasil Kegiatan	Mahasiswa PPL UNY Dapat menentukan sasaran program dan mendapat masukan dari tutor
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	Mendapatkan Masukan Terkait Program kelompok dan Individu yang akan dilaksanakan selama PPL.
Faktor Penghambat	Adanya perbedaan pendapat di setiap usulan program kelompok dan terjadinya kesamaan waktu pelaksanaan.

3. Rapat

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Rapat
Tujuan Kegiatan	- Menyatukan pikiran antar mahasiswa PPL - Menemukan solusi
Bentuk Kegiatan	- Diskusi - Shering
Sasaran Kegiatan	Mahasiswa PPL
ASPEK	Diskusi
Tempat Kegiatan	Posko PPL dan UPTD SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	26 Juli 2, 16, 23, 30, Agustus
Jumlah peserta yang hadir	11
Narasumber	-
Metode	Diskusi
Hasil Kegiatan	Mendiskusikan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan
Biaya Kegiatan	
Faktor Pendukung	-.DPL dan koordinator lapangan ikut berpartisipasi
Faktor Penghambat	- waktu kegiatan dilaksanakan malam hari, sehingga terkadang DPL dan koordinator lapangan tidak menghadiri kegiatan rapat

4. Apel

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Apel pagi
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mencari informasi kegiatan- Persiapan untuk melaksanakan tugas
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Upacara- Mendengarkan informasi dari pemimpin apel
Sasaran Kegiatan	Staf, Pegawai, serta Mahasiswa
Tempat Kegiatan	Dinas Pendidikan Kabupaten Gunung Kidul
Waktu Kegiatan	Hari Senin, Rabu, Jumat pukul 7.30
Jumlah peserta yang hadir	Tidak tentu
Narasumber	-
Metode	-
Hasil Kegiatan	Mengatahui informasi untuk menjalankan kegiatan
Biaya Kegiatan	
Faktor Pendukung	-.partisipasi pegawai mengikuti apel
Faktor Penghambat	- tidak diikuti semua staf dan pegawai

5. Olahraga

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Olahraga di UPT SKB Gunungkidul
Tujuan Kegiatan	Jalan kaki pagi hari membuat orang yang melakukannya merasa segar sebab udara yang diberikan masih bersih dan bebas dari polusi.
Bentuk Kegiatan	Jalan kaki mengelilingi kompleks daerah SKB.
Sasaran Kegiatan	Semua karyawan SKB
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	22 juli 2016, 29 juli 2016, 5 Agustus 2016, 10 Agustus 2016, 12 Agustus 2016, 19 Agustus 2016, 26 Agustus 2016, 2 September 2016, dan 2 Agustus 2016
Jumlah peserta yang hadir	Tidak tentu
Narasumber	
Metode	Jalan Kaki
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Olahraga untuk kebutuhan kesehatan tubuh kita. - Membuat rasa semangat dan ceria di pagi hari. - Senyum sapa pada semua yang ikut olahraga jalan kaki.
Biaya Kegiatan	
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat tubuh semakin sehat.
Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua ikut olahraga jalan sehat

Program Insidental

1. Rekap rapor

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Rekapitulasi dan pengisian nilai rapor kesetaraan
Tujuan Kegiatan	- Untuk membantu pamong belajar dalam pengisian nilai rapor satu semester.
Bentuk Kegiatan	Bentuk kegiatan berupa pengisian nilai rapor dan penulisan huruf pada masing-masing nilai
Sasaran Kegiatan	Sasaran program yaitu data nilai rapor peserta didik kesetaraan tahun 2016-2016
Waktu Kegiatan	- Selasa, 19 Juli 2016 - Senin, 25 Juli 2016
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Jumlah Peserta	11
Narasumber	-
Metode	Diskusi
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini merupakan pembelajaran tentang pengolahan nilai bagi peserta didik kesetaraan yang merupakan tugas sebagai pamong kesetaraan.
Biaya	-
Faktor Pendukung	
Faktor Penghambat	

2. Pendataan Sasaran Program Keaksaraan di Kabupaten Gunungkidul

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendataan Sasaran Peserta Program Kesetaraan
Tujuan Kegiatan	- Untuk memperoleh data terkait sasaran program kesetaraan di Gunungkidul
Bentuk Kegiatan	- Rekap data sasaran program kesetaraan di Kabupaten Gunungkidul.
Sasaran Kegiatan	-
Tempat Kegiatan	Lab. Komputer UPTD SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	11 jam
Jumlah Peserta yang Hadir	-
Narasumber	-
Metode	-
Hasil Kegiatan	Diperoleh data terkait sasaran program kesetaraan yang ada di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan kecamatannya.
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	- Sudah diperoleh data yang akurat dari masing-masing kecamatan - Banyaknya personil
Faktor Penghambat	- Minimnya waktu karena bersamaan dengan kegiatan lain. - Tulisan yang kurang jelas

Program Individu

1. Pembuatan APE Dalam (Play Dough)

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pembuatan APE dalam (play dough)
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Melengkapi APE dalam PAUD Safira- Mengenalkan alat permainan yang aman bagi kesehatan anak
Bentuk Kegiatan	Pembuatan APE
Sasaran Kegiatan	-
Tempat Kegiatan	Posko PPL UNY
Waktu Kegiatan	Rabu, 31 Agustus 2016
Jumlah peserta Yang hadir	-
Narasumber	-
Metode	-
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari pendidik PAUD Safira dan peserta didik PAUD
Biaya Kegiatan	Rp 50.000,00
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none">- Alat dan bahan yang mudah di dapatkan
Faktor Penghambat	-

2. Pembelajaran Paket C

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pembelajaran Kesetaraan Paket C di UPT SKB Gunungkidul
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu warga belajar memahami materi guna memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari - Berbagi keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa - Membantu pamong belajar melaksanakan pembelajaran
Bentuk Kegiatan	Berupa kegiatan proses pembelajaran
Sasaran Kegiatan	Warga belajar kesetaraan paket C kelas XI
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	Setiap hari Senin , tanggal 15 agustus 2016, 22 agustus 2016, 29 agustus 2016, dan 5 agustus 2016
Jumlah peserta yang hadir	Kelas XI : 4 s/d 10 warga belajar
Narasumber	Mahasiswa PPL
Metode	Ceramah, tanya jawab dan diskusi
Hasil Kegiatan	Pemahaman yang dimiliki oleh warga belajar yang ditandai oleh hasil evaluasi di akhir proses pembelajaran serta pengalaman yang diperoleh mahasiswa selaku tutor
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	-Adanya fasilitas yang memadai saat pembelajaran dan dukungan penuh serta kepercayaan mengampu program kesetaraan oleh UPT SKB Gunungkidul
Faktor Penghambat	-Warga belajar yang cenderung mengikuti pasif saat pembelajaran

3. Pembelajaran PAUD

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pendampingan dan Mengajar PAUD
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk Anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya. - Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif. - Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak. - Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak. - Melatih mahasiswa sebagai pendidik PAUD
Bentuk Kegiatan	Kegiatan berupa pembelajaran berdasarkan tahapan pijakan sebelum bermain, saat bermain dan setelah bermain
Sasaran Kegiatan	Anak- anak PAUD
Tempat Kegiatan	PAUD Handayani dan PAUD Safira
Waktu Kegiatan	<p>PAUD Handayani : (Senin ,8 Agustus 2016),Rabu, 10 Agustus 2016), (Senin, 15 Agustus 2016), (Rabu, 31 Agustus 2016</p> <p>PAUD Safira : (Kamis,4 Agustus 2016), (Kamis, 11 Agustus 2016), (Selasa,16 Agustus 2016),), (Kamis 18 Agustus 2016)</p>
Jumlah peserta yang hadir	<p>PAUD Handayani : 25 Anak</p> <p>PAUD Safira : 15 Anak</p>
Narasumber	<p>Mahasiswa PPL :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1 (fitri , nurman, puput,afiril) 2. Kelompok 2 (ulfah, vivien, bima, trian) 3. Kelompok 3 (dwi,siska,nanda)

Metode	Ceramah, Permainan, Demonstrasi, Praktek, Pemberian Tugas, Unjuk Kerja dan Observasi
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berjalan dengan baik dan memperoleh sambutan yang baik dari kepala PAUD dan pendidik PAUD Handayani dan Paud Safira. - Hasil kegiatan untuk anak PAUD : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain membantu pertumbuhan anak 2. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan secara sukarela 3. Bermain memberi kebebasan anak untuk bertindak 4. Pemberian tugas melatih anak untuk memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu 5. Dapat memperlihatkan secara konkret apa yang dilakukan atau diperagakan 6. Metode tanya jawab bagi anak usia dini membantu perkembangan dimensi sosial, emosi, kognitif dan terutama bahasa.
Biaya Kegiatan	<p>Total Pengeluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - PAUD Handayani Rp.147.000,00 - PAUD Safira Rp.130.000,00
Faktor Pendukung	Partisipasi Kepala PAUD maupun Pendidik PAUD sehingga memudahkan mahasiswa PPL dalam mendampingi dan mengajar PAUD
Faktor Penghambat	<p>PAUD Handayani :</p> <p>Mahasiswa mengalami kesulitan mengkondisikan anak-anak sehingga perlu adanya penekanan kepada anak</p> <p>PAUD Safira :</p>

	<p>Anak anaknya masih banyak yang pasif saat proses kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa dituntut kreatif dalam merangsang keaktifan anak.</p>
--	--

Program Individu Penunjang

1. Pelatihan Bros Akrilik

ASPEK	PENJELASAN
Nama Kegiatan	Pelatihan Bros Akrilik
Tujuan Kegiatan	Untuk memberikan suatu konsep pemberdayaan dengan berbagai alternative pelatihan. <ol style="list-style-type: none">1. Mampu mengerti dan memahami cara membuat bros akrilik2. Dapat membuat bros akrilik berdasarkan penjelasan
Bentuk Kegiatan	Pelatihan
Sasaran Kegiatan	Peserta program kejar paket C
Tempat Kegiatan	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Kegiatan	6 jam
Jumlah Peserta yang Hadir	15 orang
Narasumber	Afrillia Ayu Wulandani
Metode	Ceramah, Tanya Jawab, Praktek
Hasil Kegiatan	peserta mampu menguasai materi pelatihan dengan baik dan mampu mempraktikkannya
Biaya Kegiatan	-
Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none">- merupakan bahan yang mudah untuk didapat- terkesan dinamis dan elegant- tidak mudah rusak- tidak mudah kotor dan yang paling harga yang terjangkau

Faktor Penghambat	Keterlambatan peserta pelatihan, yang membuat proses pelatihan lambat dan harus mengulang beberapa kali dari awal.
-------------------	---

C. EVALUASI

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunungkidul adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Gunungkidul, Pamong Belajar, para Pendidik PAUD Handayani dan PAUD Safira (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

D. ANALISIS HASIL REFLEKSI

1. Analisis Hasil

a. Diklat pengembangan media, metode, dan bahan ajar paud

1) Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap pendidikan khususnya pendidikan kepada anak usia dini berupa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Tahun 2003). Dalam pendidikan anak usia dini perlunya pengasuhan dan perlindungan dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada. Dengan adanya wahana yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata.

Proses belajar yang mampu merangsang di semua aspek kecerdasan anak tidak hanya mencakup pada apa yang dipelajari saja, namun juga pada bagaimana ia mempelajarinya sehingga tidak hanya sekedar mampu mendeskripsikan sebuah pengetahuan tetapi juga mampu mengembangkan pengetahuan tersebut, sehingga

proses pembelajaran tersebut perlu dikemas sedemikian rupa sehingga menghasilkan situasi yang kondusif demi terciptanya perubahan fundamental yang mencakup paradigma, perilaku, dan prestasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dASPEKukan terkait Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Paliyan yaitu berkaitan dengan kurangnya Pendidikan dan Pelatihan kreativitas dalam mengembangkan Media, Metode dan Bahan Ajar PAUD serta keterbatasan sumberdaya yang ada yang dibutuhkan dalam proses penyelenggaraan KBM PAUD di Kecamatan Paliyan. Maka dari itu, program ini diharapkan agar tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kualitas Pendidikan Anak Usia Dini sesuai lingkungan dan potensi sumberdaya yang ada di masyarakat.

2) Tujuan Pelaksanaan

Tujuan yang ingin dicapai melalui program ini adalah :

- d) Meningkatkan kreativitas penerapan media, metode dan bahan ajar bagi Pendidik PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar
- e) Meningkatkan Kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan Profesional Pendidik PAUD dalam menumbuhkembangkan potensi anak usia dini.
- f) Dapat mengembangkan media dan bahan ajar untuk kegiatan belajar mengajar PAUD.

3) Hasil yang diharapkan

- a) Meningkatnya kualitas Pendidikan Anak Usia Dini dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini.
- b) Mengaplikasikan Kompetensi Pendidik PAUD secara optimal
- c) Menambah wawasan dan pengetahuan Pendidik PAUD dalam menghadapi Pendidikan sesuai perkembangan jaman.

4) Sasaran Program

Sasaran program ini adalah Pendidik PAUD se Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, sebanyak 60 orang.

5) Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari, yaitu tanggal 25 Agustus 2016. Kegiatan Diklat Pengembangan Media, Metode dan Bahan Ajar PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar akan dilaksanakan di Balai Dusun Trowono, Desa Karangasem, Kecamatan Paliyan.

6) Materi yang disampaikan

Secara garis besar program Diklat Pengembangan Media, Metode dan Bahan Ajar PAUD dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAUD adalah sebagai berikut :

- a) Membangun kreativitas dalam proses kegiatan belajar mengajar PAUD.
- b) Pengertian/konsep dan penerapan media, metode dan bahan ajar PAUD.

b. Pembuatan vidio bahan ajar kesetaraan gender

Kesetaraan gender merupakan salah satu tujuan pembangunan. Pembangunan dianggap berhasil apabila fasilitas dan kesempatan yang diberikan kepada perempuan setara dengan laki – laki. Berbagai upaya pembangunan nasional yang selama ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik perempuan maupun laki - laki, ternyata belum dapat memberikan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki - laki. Bahkan belum cukup efektif memperkecil kesenjangan yang ada. Adanya kesenjangan pada kondisi dan posisi laki - laki dan perempuan menyebabkan perempuan belum dapat menjadi mitra kerja aktif laki - laki dalam mengatasi masalah - masalah sosial, ekonomi dan politik yang diarahkan pada pemerataan pembangunan. Kurang berperannya kaum perempuan, akan memperlambat proses pembangunan atau bahkan perempuan dapat menjadi beban

pembangunan itu sendiri. Partisipasi aktif wanita dalam setiap proses pembangunan akan mempercepat tercapainya tujuan pembangunan.

Oleh karena itu, perlunya kesetaraan gender. Dimana laki – laki dan perempuan memiliki tugas masing – masing yang tidak menitik beratkan kepada perempuan serta partisipasi perempuan dalam berbagai sektor, seperti pekerjaan. Laki – laki dan perempuan belajar berperilaku, mereka sebagai orang dewasa tergantung dari pengalaman-pengalaman di masa kanak-kanak. Pengalaman yang didapatkan dari proses belajar di masa kecil akan terus mengiringi pola tingkah laku seseorang dalam berinteraksi dengan keluarga dan orang lain. Dalam memberikan dan menanamkan pengetahuan terkait dengan kesetaraan gender. Maka, dibuat program berupa Program Pembuatan Video Bahan Ajar Kesetaraan Gender. Video bahan ajar ini menjelaskan berupa apa kesetaraan gender, bagaimana kesetaraan gender secara umum dan bagaimana kesetaraan gender yang ada di masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2016. Tempat pembuatan video di Dusun Trowono A dan UPT SKB Gunungkidul. Sasaran dalam program ini adalah masyarakat umum, khususnya masyarakat Trowono A. Pembuatan bahan ajar ini, digunakan untuk bahan ajar UPT SKB terkait kesetaraan gender. Yang akan di upload di WEB dan di publikasikan sebagai video bahan ajar untuk masyarakat dengan kerjasama antara pihak UPT SKB Gunungkidul, Mahasiswa PPL PLS UNY dan Masyarakat Trowono A.

c. Penanaman sadar kebersihan lingkungan

Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan bertujuan agar masyarakat sadar dengan lingkungan supaya lingkungan menjadi bersih dan menjadi nyaman. Penanaman sadar kebersihan lingkungan di lakukan di PAUD SAFIRA yang ada di Paliyan. Di proker penanaman sadar kebersihan lingkungan itu terlaksana dengan melakukan pembersihan, pengecatan dan membersihkan luar dan dalam paud berupa tembok, kaca dll. Program kerja penanaman sadar kebersihan

lingkungan di laksanakan oleh kelompok yang terdiri dari Bima, Trian, Nurman, Dwi, Puput, Afril, Ulfa, Nanda, Fitri, Siska, Vivin. Pelaksanaan di lakukan dalam waktu sekitar 7 hari, dari hari Kamis, 10 Agustus 2016. Sasaran di tujukan kepada wali murid, pendidik dan peserta didik.

d. Mobile library

Salah satu program pembangunan pendidikan adalah Program pengembangan Budaya Baca dan Perpustakaan. Program ini bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan, bahan bacaan yang berguna bagi aksarawan baru, maupun anggota masyarakat pada umumnya yang membutuhkan untuk, memperluas pengetahuan dan keterampilan demi peningkatan wawasan serta produktivitas masyarakat. TBM sebagai medium pengembangan budaya baca merupakan tempat mengakses berbagai bahan bacaan: seperti buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku keagamaan, buku hiburan, karya-karya sastra serta bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi obyektif dan kebutuhan masyarakat sekitar dan minat baca yang baik aksaran baru, peserta didik jalur Pendidikan Formal dan Non-Formal (warga belajar), dan masyarakat umum tanpa batas usia. Taman bacaan masyarakat adalah untuk melayani kepentingan penduduk yang tinggal disekitarnya. Mereka terdiri atas semua lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, adatistiadat, tingkat pendidikan, umur dan lain sebagainya. UPTD SKB Gunungkidul memiliki mobil TBM yang siap melayani masyarakat yang gemar membaca dan jauh dari jangkauan untuk datang ke TBM yang ada di daerah. Mobil TBM ini mampu masuk ke pelosok daerah yang ada di daerah Gunungkidul dan siap melayani masyarakat gemar membaca.

Tujuan taman bacaan masyarakat adalah :

- 1) Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat
- 3) Mendukung peningkatan kemampuan aksarawan baru dalam pembrantasan buta aksara sehingga tidak menjadi buta aksara kembali. Keberadaan TBM sebagai sumber pembelajaran yang sangat penting, karena TBM tidak hanya sebagai tempat membaca, namun juga untuk tempat mencari informasi.

Fungsi Taman Bacaan Masyarakat

Dalam memenuhi peranannya sebagai sumber belajar yang dapat memfasilitasi pembelajaran seumur hidup, TBM mempunyai fungsi sebagai tempat belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan masyarakat, baik mengenai masalah yang langsung berhubungan dengan masalah pendidikan maupun tidak berhubungan dengan pendidikan. fungsi taman bacaan masyarakat adalah :

1. Sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri, dan sebagai penunjang kurikulum program Pendidikan Luar Sekolah, khususnya program keaksaraan.
2. Sumber informasi yang bersumber dari buku dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat.
3. Sumber penelitian dengan menyediakan buku-buku dan bahan bacaan lainnya dalam studi kepustakaan.
4. Sumber rujukan yang menyediakan bahan referensi bagi pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.
5. Sumber hiburan (rekreatif) yang menyediakan bahan-bahan bacaan yang sifatnya rekreatif untuk memanfaatkan waktu senggang untuk memperoleh pengetahuan/informasi baru yang menarik dan bermamfaat.

Fungsi tersebut terdiri dari fungsi pembelajaran, hiburan dan informasi. TBM melaksanakan kegiatan pelayanannya bervariasi.

Manfaat Taman Bacaan

Untuk meningkatkan kualitas TBM dalam rangka merealisasikan masyarakat budaya baca, TBM juga mempunyai manfaat sebagai medium pengembangan budaya baca masyarakat demi tercapainya masyarakat berbudaya baca yang berpengalaman, kritis, beradab, maju, dan mandiri yang dapat dicapai oleh masyarakat itu sendiri. manfaat taman bacaan masyarakat adalah :

1. Menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca.
2. Memperkaya pengalaman belajar bagi warga.
3. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri
4. Membantu pengembangan kecakapan membaca
5. Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Melatih tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan
7. Membantu kelancaran penyelesaian tugas.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat taman bacaan masyarakat adalah menumbuhkan minat baca dan kecintaan membaca untuk memperkaya pengalaman belajar bagi warga dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain memberikan kemudahan mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat, TBM juga melakukan berbagai kegiatan untuk menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca.

e. Kumpul bocah

Kumpul Bocah merupakan program kerja yang ditujukan khusus untuk anak-anak dusun Trowono yang bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada anak-anak tentang permainan tradisional yang harus di lestarikan yang didalamnya tentu mengandung unsur pembelajaran tentang kerjasama, melatih kesabaran, kekompakan

juga ketelitian. Program ini diselenggarakan dalam rangka memeriahkan hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Permainan-permainan tradisional tersebut, diantaranya egrang batok, bakiak, pindah papan dan gobag sodor.

Perlombaan pertama yaitu egrang batok, seperti namanya egrang batok terbuat dari batok kelapa yang sudah dibelah menjadi dua bagian lalu dilubangi di tengah-tengahnya dan dimasukkan tali ke dalamnya. Yang kedua yaitu bakiak, karena perlombaan ini diperuntukan bagi anak-anak, bakiak yang digunakan juga dibuat khusus untuk anak-anak dengan masing-masing bakiak dapat digunakan untuk dua orang anak. Kelompok dalam permainan ini tidak ditentukan, hanya berdasarkan urutan pendaftaran peserta. Yang ketiga yaitu pindah papan. Dalam permainan ini, satu kelompok berisikan 2 orang anggota yang akan berjalan diatas dua papan secara bergantian dari mulai garis start sampai garis finish, dan peserta yang menginjak tanah harus mengulang permainan dari awal sampai salah satu kelompok mencapai garis finish. Dalam permainan ini kerjasama dan ketelitian merupakan aspek yang bangun dan diasah, anak-anak juga belajar menjaga keseimbangan supaya kakinya tidak menyentuh tanah. Permainan yang terakhir yaitu gobag sodor. Masing-masing kelompok berisikan lima anggota campuran putra dan putri. Dalam permainan ini juga terdapat beberapa aspek yang dikembangkan yaitu kerjasama tim, kelincahan, ketelitian dan kewaspaan.

Perlombaan dilaksanakan di lapangan dusun Trowono pada jam 1 siang setelah anak-anak pulang dari sekolah. Setiap anak diperbolehkan mengikuti semua cabang lomba sehingga antusias anak-anak sangat baik dalam mengikuti perlombaan. Selain itu warga dusun Trowono yang lain juga ikut serta meramaikan kegiatan tersebut dengan datang ke lokasi perlombaan. Di sela-sela perlombaan, panitia juga mengadakan doorprize dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar pendidikan dan pengetahuan umum kepada anak-

anak sehingga selain bersenang-senang, anak-anak juga tetap mendapat pembelajaran dari diadakannya program tersebut.

f. Outbond paud

Kegiatan outbond PAUD dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2016. Peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini berjumlah 50 anak yang berasal dari 3 PAUD yang berada di Desa Trowono yaitu KB Safira, KB Bunda Pertiwi dan KB Surya Ceria. Pendidik yang ikut serta sebagai pendamping berjumlah 9 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di sekitar Telaga Namberan tepatnya di masjid dan halaman trail.

Latar belakang dari diadakannya kegiatan ini yaitu untuk lebih meningkatkan keaktifan anak dalam kegiatan belajar, meningkatkan kreativitas serta mengembangkan motorik kasar peserta didik. Hal ini berdasarkan analisis masalah yang di dapat selama proses pembelajaran yang mana peserta didik terlihat lebih pasif dan malu-malu. Selain itu juga untuk meningkatkan interaksi peserta didik terhadap suatu kelompok maupun dengan lingkungannya, karena pada dasarnya kegiatan ini bersifat outdoor.

Kegiatan ini berupa outbond atau kegiatan lapangan yang dikemas dalam bentuk permainan. Kegiatan awal dimulai dengan perkenalan, dilanjutkan dengan ice breaking. Anak-anak terlihat sangat antusias dengan permainan yang diberikan oleh pemandu mulai dari tepuk sampai dengan goyang. Acara dilanjutkan dengan membuat mahkota berbentuk katak. Disini selain sebagai penarik untuk anak juga untuk menambah kreativitas anak karena anak diajak untuk mewarnai kataknya terlebih dahulu sesuai dengan kreativitasnya selanjutnya dibantu oleh pendidik dan pemandu untuk memasang mahkotanya.

Kegiatan selanjutnya yaitu turun menuju ke area trail untuk melakukan beberapa permainan. Permainan pertama yaitu Lingkaran Hulahop, anak-anak membentuk sebuah lingkaran dan bergandengan tangan selanjutnya menjalankan hulahop dengan bekerjasama antar teman agar dapat melewati seluruh badan peserta dalam kelompok tersebut. Permainan kedua yaitu pindah air disini bertujuan untuk

melatih motorik kasar dan konsentrasi anak melalui cara memasukkan air ke dalam botol. Peserta outbond secara bergantian mengisi botol secara hati-hati agar air yang diisikan tidak tumpah. Permainan ketiga yaitu memindahkan bola permainan ini bertujuan untuk melatih motorik anak dengan meningkatkan kecepatan anak untuk memindahkan bola dari suatu wadah ke wadah lain.

Peserta kegiatan menunjukkan antusiasme yang besar. Hal ini dapat dilihat dari kesungguhan peserta kegiatan yang aktif ketika mengikuti kegiatan outbond. Keaktifannya juga ditunjukkan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pemandu dan mengikuti komando dari pemandu.

g. Pendampingan diklat tutor keaksaraan

Pendampingan Diklat Pengembangan Bahan Ajar Bagi Tutor Kesetaraann Dalam pelatihan diklat bagi tutor kesetaraan peserta mempunyai pengetahuan secara optimal, menyusun bahan ajar, menerapkan bahan ajar, dan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran

h. Konsultasi

1) Latar Belakang Masalah

Menurut G.R. Terry koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

Oleh karna itu dalam setiap akan di adakan program atau kegiatan perlu adanya koordinasi supaya dapat di ketahui kekurangan dan mendapatkan masukan dari setiap individu maupun tutor koordinasi yang bersangkutan.

Selain itu juga koordinasi dilakukan agak di setiap pelaksanaan kegiatan sesuia dengan apa yang sudah di rencanakan sehingga semua anggota kelompok mengerti tugasnya masing-masing.

Kematangan program terjadi karena adanya koordinasi yang baik dari tutor maupun semua anggota kelompok.

2) Tujuan Pelaksanaan

Tujuan yang ingin di capai dalam koordinasi ini adalah

- Agar setiap program kelompok maupun individu bisa berjalan dengan baik dan sesuai waktu yang telah di tentukan.
- Mendapatkan masukan dari koordinator lapangan terkait program yang di usulkan dan mendapatkan masukan dari koordinator lapangan terkait setiap program.
- Setiap mahasiswa diharapkan paham dan mengerti apa yang telah di sampaikan koordinator sehingga dalam waktu pelaksanaan mahasiswa dapat mengkondisikan dengan baik.

3) Hasil Yang Diharapkan

- Melaksanakan program yang benar-benar bermanfaat bagi pihak SKB maupun masyarakatnya.
- Bisa memberikan pembaharuan program yang sudah ada menjadi lebih menarik, semisal program APE PAUD.

4) Sasaran program

Sasaran program ini adalah semua mahasiswa PPL uny

5) Waktu dan tempat

Kegiatan konsultasi dilaksanakan setiap akan di adakan pelaksanaan program kelompok maupun individu supaya kematangan program benar-benar sudah siap dan dapat mengkondisikan di setiap pelaksanaan program, selain itu juga ering di lakukan 1 minggu sekali supaya mampu meng evaluasi dari setiap program yang masih kurang.

6) Materi yang di sampaikan

Secara garis besar koordinasi dengan pendamping lapangan hanya membahas matrik dan program kelompok maupun individu. Akan tetapi selain itu juga mahasiswa ppl uny yg di SKB sering meminta saran dan kritikan tentang program individu dan kelompok di

karnakan pelaksanaan yang di lakukan di dua tempat yaitu SKB dan Trowono (paiyan).

i. Rapat

Rapat merupakan cara paling tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Sebagai warga negara yang baik dan benar, semua permasalahan ataupun persoalan kelompok sebaiknya diselesaikan dengan cara membicarakan bersama dan mengambil keputusan bersama dalam sebuah perkumpulan (rapat). Dalam menyelesaikan masalah, perencanaan program, evaluasi program. Kami mahasiswa PLS FIP UNY angkatan 2013 yang melaksanakan program PPL di UPT SKB Gunungkidul menyelesaikan suatu masalah, perencanaan program, evaluasi program kelompok kami lakukan dengan cara mengadakan rapat untuk menemukan kesepakatan.

Rapat merupakan cara yang tepat untuk berdemonstrasi dalam memutuskan suatu permasalahan bersama dalam kelompok. Alhamdulillah dalam setiap melakukan rapat kami dapat mengetahui rancangan program yang akan kami laksanakan dan dapat kami evaluasi bersama dalam kelompok. Begitulah cara kami mahasiswa PPL dalam menyelesaikan masalah yang kami hadapi dalam PPL ini. Dalam melakukan rapat semua permasalahan dapat terselesaikan dengan baik, karena melalui cara diskusi dan akhirnya menemukan kesepakatan bersama

j. Apel

Apel pagi yang dilakukan Dinas Pendidikan Gunung Kidul setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat dari mulai jam 07.30-08.00 merupakan hal yang wajib dilakukan oleh pegawai, sejalan dengan apel pagi yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai agar dapat melaksanakan tugas dengan baik untuk itu perlu diperhatikan sikap dasar pegawai terhadap diri sendiri, kompetensi, pekerjaan saat ini serta gambaran mereka mengenai peluang yang bisa diraih dalam struktur organisasi yang baru dapat mengakibatkan kecemasan karena

menghadapi sesuatu yang baru dan tentu beda dari sebelumnya. Untuk itu inilah waktu yang tepat untuk membahas tentang faktor disiplin kerja dan motivasi kerjayang mempunyai pengaruh apel pagi yang tinggi. Motivasi juga dapat menjadi pendorong seseorang melaksanakan suatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang terbaik.

Memang secara riil faktor kedisiplinan apel pagi memang memegang peranan yang amat sangat penting dalam melaksanakan tugas sehari-hari para pegawai. Terlihat betapa pentingnya apel pagi bagi pegawai tentang disiplin kerja dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Jika dipahami pengertian disiplin apel pagi memperlihatkan pemahaman secara positif, dimana latihan untuk mentaati tata tertib dengan segala kemauan, perbuatan, kepatuhan, kesetiaan, dan keteraturan.

k. Olahraga

Jalan kaki dilakukan pada hari jum'at di daerah kompleks SKB dengan karyawan SKB dan mahasiswa PPL, berjalan kaki membuat orang yang melakukannya terasa sehat dan ceria karena dilakukan dipagi hari dengan udara yang belum tercemar polusi. Maka memiliki kemungkinan untuk mendapatkan beberapa manfaat seperti, menurunkan berat badan, dengan berjalan kaki selama 30 menit dalam sehari dapat membakar setidaknya 150 kalori per hari. Semakin cepat langkah kaki, semakin banyak kalori yang dibakar. Mengurangi stres, bahwa jalan kaki dapat membantu dalam mengurangi atau mencegah stres. Berjalan kaki dan aktifitas fisik lainnya yang dilakukan dipagi hari bisa memicu perasaan yang lebih baik dan mengurangi rasa cemas serta depresi. Selain manfaat di atas, manfaat jalan kaki lainnya adalah dapat mengurangi risiko kemungkinan terkena asma, stroke, [radang sendi](#) serta beberapa jenis kanker. Jadi, manfaatkan sebaik-baiknya olahraga yang murah meriah ini. Luangkan sedikit saja waktunya dalam

sehari untuk berjalan kaki. Jadi, bisa menyiasatinya berjalan kaki selama 15-30 menit saat pagi hari.

l. Pendataan sasaran program di keaksaraan di kabupaten

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan diperolehnya data terkait sasaran program kesetaraan baik Paket A, Paket B, maupun Paket C yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini agar program kesetaraan dapat mencakup seluruh masyarakat yang ada di Gunungkidul untuk dapat menuntaskan wajib belajarnya 12 tahun. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bagaimana tingkat pendidikan yang ada di Gunungkidul sehingga dapat diberikan solusi yang tepat bagi masalah yang ada.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengolah data hasil sensus data kependidikan di masing-masing kecamatan di Gunungkidul. Data dikelompokkan berdasarkan kecamatan selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan. Data dikelompokkan berdasarkan 3 golongan yaitu Paket A, Paket B, dan Paket C. Yang termasuk dalam Paket A yaitu DO SD dan belum pernah bersekolah, Paket B untuk DO SMP dan Lulus SD, serta Paket C untuk Lulus SMP dan DO SMA.

m. Pembuatan APE Dalam (Play Dough)

Alat Permainan Edukatif yang dibuat berupa *play dough* atau permainan adonan. Adonan tersebut dapat dibentuk menjadi berbagai bentuk benda dan memiliki banyak warna yang berbeda. *Play dough* merupakan permainan yang dapat melatih kemampuan motorik halus anak.

Keterampilan motoric halus adalah kegiatan-kegiatan yang melibatkan otot-otot kecil pada tangan. Kegiatan ini termasuk memegang benda-benda kecil seperti memegang pensil, manik-manik, menali sepatu, mengancingkan baju, menarik resleting, menggunting, menempel, melipat, serta membuat berbagai macam bentuk dari tanah liat atau *play dough*.

Selain melatih motoric halus, anak-anak juga belajar mengenal warna melalui *play dough* karena tidak seperti tanah liat, *play dough* dapat dibuat dengan bermacam-macam warna yang menarik. Bahan-bahan yang digunakan juga relatif mudah didapatkan karena merupakan bahan yang sehari-hari ada di rumah.

Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat *play dough* diantaranya tepung terigu, garam halus, minyak goreng, pewarna makanan dan air. Caranya hanya dengan mencampurkan bahan-bahan tersebut lalu diuleni sampai adonan tidak lengket di tangan. Selain praktis, bahan-bahan tersebut tentu aman bagi anak-anak karena terbuat dari bahan makanan yang aman dikonsumsi.

2. Refleksi

Program-program PPL dapat berjalan dengan baik sesuai yang telah direncanakan meskipun masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya. Program yang direncanakan dari awal sudah berjalan walaupun tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan karena ada beberapa revisi juga pertimbangan lainnya. Ada beberapa program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL karena menyesuaikan dengan kondisi dan program yang ada di SKB.

Keberhasilan pelaksanaan program tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul baik koordinator lapangan, pamong, dan para pendidik serta pengelola KB yang senantiasa selalu mendampingi serta memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan program. Selain itu juga peran dari dosen pembimbing lapangan yang selalu membimbing dan mengarahkan mahasiswa juga berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan PPL ini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adanya PPL menjadikan mahasiswa memiliki pengalaman di lapangan baik pengalaman di mengajar maupun pengelolaan administrasi pendidikan nonformal. Pengalaman tersebut mampu sebagai perbandingan antara keadaan pembelajaran di perkuliahan dan kenyataan di lapangan. Sehingga dengan hasil perbandingan tersebut mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya.

Sebagai calon pendidik maupun tenaga kependidikan dalam pendidikan nonformal seorang mahasiswa harus mampu menyesuaikan kondisi dan situasi sehingga dituntut untuk berpikir secara tepat dalam pengambilan keputusan. Kondisi warga belajar yang berbeda menuntut mahasiswa untuk cepat tanggap, terlebih warga belajar usia dini sampai dengan lanjut usia. Oleh karena itu kegiatan PPL ini menjadi ajang latihan bagi mahasiswa dalam menghadapi situasi sesungguhnya yang terjadi di lapangan serta mahasiswa juga menjadi belajar tentang cara pendekatan pembelajaran pada warga belajar yang dihadapi.

B. Saran

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan kurang lebih dua bulan ini, maka disini penulis ingin memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Mahasiswa PPL perlu meningkatkan kerjasama dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Mahasiswa PPL hendaknya menaati peraturan lembaga dan menyesuaikan budaya lembaga serta lebih disiplin dan tanggungjawab mengemban amanah.
3. Lebih menyiapkan baik materi, kondisi fisik, dan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan berbagai program kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

UPT SKB Gunungkidul. 2014. *Profil UPT SKB Gunungkidul*. Gunungkidul

LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. UNY: Yogyakarta

LAMPIRAN

MATRIKS PROGRAM

CATATAN HARIAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA : UPT SKB GUNUNGKIDUL
ALAMAT LEMBAGA : JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharjo, MA

NAMA MAHASISWA : Nanda Ina K
NO. MAHASISWA : 13102241019
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
1.	Senin, 18 Juli 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 12.00	Apel pagi Konsultasi terkait matrik; Menyelesaikan matrik	-Apel di Halaman dinas Pendidikan -Konsultasi bersama Pak Harjige
2.	Selasa, 19 Juli	07.30 - 09.00 09.00 - 15.00	Rapat Menyiapkan dan menata buku untuk matrik/ TBM	-Meretap nilai hasil Usian dan keseluruhan -Membersikan dan merapikan buku untuk mobile library
3.	Rabu	07.30 - 08.00 08.00 - 13.00	Apel Perencanaan program	-Merencanakan program yang akan dilakukan dalam waktu dekat
4.	Kamis, 21 Juli 2016	07.30 - 12.00	Perencanaan program	

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
5.	Jumat, 22 Juli 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 10.00 10.00 - 12.00	Apel pagi jalan sehat Membersihkan & Menapikan lab. komputer.	- Apet di Halaman Dinas Pendidikan - Jalan sehat rutin setiap hari Jumat setelah Apel pagi

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Entoh Tohani, M.Pd.
NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,
Guru Pendamping

Drs. Suhariya, M.A.
NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,

Nanda Isno K.
NIM. 13102241019



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA : UPT SKB GUNUNGKIDUL
ALAMAT LEMBAGA : JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharjo, MA

NAMA MAHASISWA : Nanda Iena Khoirunisa
NO. MAHASISWA : 13102241019
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
1.	Senin, 25 Juli 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 15.00	Apel pagi Meretap Rapat	- Apel pagi di halaman Kantor Dinas Pendidikan - Mengisi rapat kesetaraan
2.	Selasa, 26 Juli 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 15.00	Mengiaptan mobil TBM Diblat penyusunan bahan dasar kesetaraan.	- Persiapan unduk mensalautkan perustakaan beliling - Diblat dihadiri oleh pamong dari setap PKBM di Gunungkidul

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
3	Rabu, 27 Juli 2016	16.00 - 19.30 07.30 - 08.00 08.00 - 13.00	Rapat Koordinasi kelompok - Perencanaan poster Apel Pagi Ditlat penyusunan bahan ajar	- Rapat dihadiri oleh semua anggota kelompok - Ditlat di adakan selama 4 hari di Aula STB Gunungkidul.
4	Kamis, 28 Juli 2016	07.30 - 14.05	Ditlat penyusunan bahan ajar	
5	5um	07.30 - 08.00 08.00 - 13.00	Apel Pagi Ditlat	Apel di Halaman STB Kantor Dinas pendidikan - Anggota PPL bertugas sebagai Panitia

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Entoh Tohani, M.Pd.
NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,
Guru Pendamping

Drs. Suhariya, M.A.
NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,

Nanda Isna K
NIM. 13102241019



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA
ALAMAT LEMBAGA

: UPT SKB GUNUNGKIDUL
: JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI

GURU PEMBIMBING

: Drs. Suharjo, MA

NAMA MAHASISWA : Nanda Inna Enciruni, S.S.
NO. MAHASISWA : 1902241019
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
1.	Senin, 1 Ags 2016	-	KRS	
2.	Selasa, 2 Agus 2016	07.35 - 12.00 12.00 - 15.30	Progress report proker PPL kepada pak Harsoyo Pengumuman PKH	- laporan pertembangan persiapan program ke-50
3.	Rabu, 3 Agus 2016	-	Takejiah.	

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
4.	Kamis, 4 Agus 2016	07.45 - 11.30 11.30 - 13.00 13.00 - 13.55 13.55 - 14.30	Pendampingan PAUD Rancangan RKH Bimbingan program terjasa dengan pendampingan lapangan Pembuatan TOR	Berpartisipasi dalam BSM PAUD Handayani Merancang RKH untuk mengasah di PAUD - Bimbingan terkait proker dengan Pdt Entoh Tohani tentang pematangan program. - Pembuatan TOR untuk proker kelompok

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
5.	Jumat, 5 Agus 2016	07.35 - 08.00 08.00 - 10.30	Apel pagi Pendahuluan PAUD (keagamaan)	KPM diisi dengan kegiatan keagamaan, seperti Menghafal do'a dan belasan lara

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Entoh Tohani, M.Pd.
NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,
Guru Pendamping

Drs. Suhariya, M.A.
NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,

Nanda Ina K
NIM. 13102241013



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA : UPT SKB GUNUNGKIDUL
ALAMAT LEMBAGA : JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharjo, MA

NAMA MAHASISWA : Nanda Lina Kheirunisa
NO. MAHASISWA : 13102241019
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
1.	Senin, 8 Agus 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 10.30 10.30 - 12.00 13.30 - 15.30	Apel pagi Rapat kelompok Belanja kebutuhan proker Rasulan	Apel pagi di Halaman Kantor Dinas Pendidikan - Rapat mengenai pengurangan dan penambahan proker - Rapat di hadiri oleh semua anggota kelompok. - Rapat diadakan di SKB Gunungkidul - Rasulan di rumah Bu Siti Padriyah, di hadiri oleh anggota kelompok PPL dan Pamong SKB Gunungkidul

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	08.00 - 12.00	Mobile library	Mobile library dilaksanakan di desa poliyari,
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 08.30 09.00 - 12.00 13.00 - 15.30	Apel pagi Jalan sehat lomba olah raga lomba Bernyanyi	Jalan sehat diikuti oleh seluruh anggota PPL, Pamong SKB, juga pegawai Dinas Pendidikan - diikuti oleh pamong SKB dan pegawai Dinas - diikuti oleh pamong SKB dan pegawai Dinas Pendidikan dan dihadiri Anggota PPL

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	08.30 - 13.30	Pembaruan APE PAUD Sefira.	<ul style="list-style-type: none"> - Pembaruan dilakukan oleh anggota PPL. - Pembaruan berupa pengecatan Suga perbaitan APE yang sudah rusak. - Mobile library di TPA pepet I
5.	Jum'at, 12 Agustus 2016	08.00 - 13.00	Pembaruan APE War PAUD Sefira di Paligyan.	

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Entoh Tohani, M.Pd.
NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,
Guru Pendamping

Drs. Suhariya, M.A.
NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,

Nanda Isna K



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA : UPT SKB GUNUNGKIDUL
ALAMAT LEMBAGA : JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI
GURU PEMBIMBING : Drs. Suharjo, MA

NAMA MAHASISWA : Nanda Iena Khaironisa
NO. MAHASISWA : 13102241019
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
1.	Senin, 15 Agustus 2016	07.30 - 08.00	- Apel pagi	- Apel pagi di Dinas Pendidikan
2.		08.00 - 10.30	- KBM PAUD	- Mengajar di PAUD Handayani dengan tema Indonesiaiku. Media yang digunakan adalah Buku yang berisi gambar Bendera Merah Putih dan diwarnai dengan kolase. Mengenalan lambang negara, Suga presiden dan wakil Presiden

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	11.00 - 12.00 08.00 - 10.00	- Mengerjakan Menemui Pak RW di palayan	- Meminta izin untuk mengadakan lomba tempo dulu untuk anak-anak SD setempat pada tanggal 23 Agustus.
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	10.00 -	- Rapat telempek	- Rapat evaluasi bulan lalu & perencanaan kegiatan bulan depan.
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	08.30 - 14.00	- Kegiatan di palayan - Bimbingan dengan DPL	- Mengocat APE Alvar dan Bangunan PAUD Safira

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
		20.00 -	- Rapat kelompok	- Pembagian job desk untuk persiapan program kerja diklat
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.30 - 08.00	- Apel pagi	Apel bersama Dinas Pendidikan dan SKB sunungkidul
		08.00 - 08.30	- Salan sehat	- Salan sehat bersama anggota PPL dan pamong SKB
		08.30 -	- Mendisain sertifikat	- Mendisain sertifikat untuk di berikan kepada peserta diklat.

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Entoh Tohani, M.Pd.
NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,
Guru Pendamping

Drs. Suhartiwa, M.A.
NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,

Nanda Lina K
R/M. 8102241019



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA
ALAMAT LEMBAGA

: UPT SKB GUNUNGKIDUL
: JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI

GURU PEMBIMBING

: Drs. Suharjo, MA

NAMA MAHASISWA : Nanda Isna K
NO. MAHASISWA : 18102241019
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
1.	Senin, 22 Agustus 2016	07.30 - 08.00 08.00 - 08.30 08.00 - 14.30	Apel pagi Penyusunan portofolio Meretap data sasaran program kegetar aan	

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	09.30 - 13.00	Persiapan lomba tempo dulu di Paliyan	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan dilakukakan oleh seluruh anggota PPL - Hal-hal yang disiapkan diantaranya <ul style="list-style-type: none"> • Lapangan untuk tempat perlombaan • Alat - alat untuk perlombaan • Pengkondisian peserta lomba - lomba diikuti oleh ± 30 orang anak-anak. - Perlombaan yang dilaksanakakn diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> • egrang batak, batak, gobak sodor, baca puisi dan membaca cerita.
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.35 - 08.00	Apel pagi	
		13.00 - 17.30	Pelaksanaan lomba tempo dulu.	
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	08.00 - 19.30	Meretas data saran program kesetaraan kab. Gunungkidul Persiapan dilakukakan pengembangan media, metode dan bahan ajar PAUD	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi dan menyelesaikan rekap data - Persiapan tempat, peralatan & perlengkapan dilakukakan

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	12.30 - 14.00 08.35 - 08.00	Relaksanaan diikat perimbangan media, metode dan bahan ajar Ape) pasi	- Peserta berjumlah 40 orang - Pemateri oleh Dr. Pusiyanti Fauziah
		08.00 - 09.00	Saban sehat	
		10.00 - 11.30	Ranolan	- dilakukan di kediaman Bp. Jumadi di semaru


Dosen Pembimbing Lapangan


 Dr. Entoh Tohani, M.Pd.
 NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,
 Guru Pendamping


 Drs. Suhartiya, M.A
 NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,


 Nanda Isna K
 NIM. 13102241013



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA
ALAMAT LEMBAGA

: UPT SKB GUNUNGKIDUL
: JL. PEMUDA 21 BALEHARJO, WONOSARI

GURU PEMBIMBING

: Drs. Suharjo, MA

NAMA MAHASISWA : Nanda Ika K
NO. MAHASISWA : 13102241019
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLS/PLS
DOSEN PENDAMPING : Dr. Entoh Tohani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kulaitatif/Kuantitatif
1.	Senin, 29 Agustus 2016	07.35 - 08.00 08.00 - 09.00 10.15 - 11.00 11.00 - 13.00	Apel pagi rapat koordinasi pelaksanaan outbond PPLD REM Kesetaraan patet C Pelatihan membuat brosur	rapat terkait persiapan, peralatan dan konsep acara outbond. - Peserta yang hadir sebanyak 5 orang - Mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Wawancara - Peserta merupakan warga belajar kesetaraan

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	06.45 - 08.00	Persiapan Outbond PAUD	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan lokasi, peralatan dan konsumsi - Mengkondisikan peserta Outbond. - Outbond dilaksanakan di Masjid dan lahan sekitar masjid dusun Namberan. - Didukung oleh 50 peserta dari 3 PAUD - Senam - Bermain puzzle vs berbentuk burung garud - Menyanyikan lagu garuda Indonesia.
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	08.00 - 12.00	Pelaksanaan Outbond	
		09.35 - 08.00	Apel pagi	
		08.00 - 11.00	KBM PAUD Handayani	

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif
4.	Kamis, 01 September 2016	08.00 - 10.00 11.00 - 13.00 13.00 - 16.00 16.00 - 17.30	KBM PAUD Safira Persiapan proker pelatihan pengalangan sampah Pelaksanaan proker pelatihan pengalangan sampah Mobile library di tepak I	- Mendongeng - Bermain dengan play dough - Persiapan tempat dan prasarana - Pengondisian peserta - dilaksanakannya di rumah solo PTO - Peserta berjumlah 30 org


Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Entoh Tohani, M.Pd.
NIP. 19800512 200501 1 001

Mengetahui,
Guru Pendamping


Drs. Suhariya, M.A.
NIP. 19660511 199512 1 003

Mahasiswa,


Nanda Lina K.
NIM. 13102211019

**RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Prodi/ Fakultas : Pendidikan Luar Sekolah/ Fakultas Ilmu Pendidikan

Nama Lembaga : SKB Gunungkidul

Kelas : XI Paket C

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi :

1. Memahami langkah-langkah dalam wawancara

Kompetensi dasar :

1. Menyebutkan langkah-langkah wawancara
2. Menyusun daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan tema wawancara
3. Melakukan wawancara dengan bahasa yang santun, baik, dan benar
4. Mencatat pokok-pokok informasi berdasarkan jawaban narasumber

Indikator :

1. Mampu menyebutkan langkah-langkah wawancara
2. Mampu menyusun daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan tema wawancara
3. Mampu melakukan wawancara dengan bahasa yang santun, baik, dan benar
4. Mampu mencatat pokok-pokok informasi berdasarkan jawaban narasumber

I. Tujuan Pembelajaran

1. Warga belajar mampu menyebutkan langkah-langkah wawancara
2. Warga belajar mampu menyusun daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan tema wawancara
3. Warga belajar mampu melakukan wawancara dengan bahasa yang santun, baik, dan benar
4. Warga belajar mampu mencatat pokok-pokok informasi berdasarkan jawaban narasumber

II. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah wawancara
2. Contoh daftar pertanyaan wawancara

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. *Brainstorming*

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><u>Pendahuluan</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Motivasi Pendidik memberikan motivasi kepada warga belajar tentang pentingnya belajar dan memberikan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran2. Apersepsi Perkenalan dengan warga belajar dengan melibatkan pengalaman warga belajar3. Binasuasana Pendidik menciptakan suasana akrab, nyaman dan santai saat kegiatan pembelajaran	5 menit
<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian materi tentang langkah-langkah dalam wawancara2. Penyampaian materi cara menyusun daftar pertanyaan berdasarkan 5W1H dengan metode <i>brainstorming</i>3. Mendiskusikan pokok-pokok wawancara	30 menit
<p><u>Penutup</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Meringkas materi bersama warga belajar tentang materi yang telah disampaikan2. Melakukan penilaian berupa tanya jawab dengan warga belajar	10 menit

V. Sumber Belajar

1. Modul Paket C Bahasa Indonesia Kelas XI

VI. Alat/ Media/ Bahan

1. Papan tulis

VII. Penilaian

1. Pengamatan
2. Tanya jawab

Wonosari, 29 Agustus 2016

Pendidik,

Nanda Isna Khoirunisa

NIM. 13102241019

DOKUMENTASI



Diklat Pengembangan Media, Metode
& Bahan Ajar PAUD



Pembuatan Video Media
Pembelajaran Kesetaraan Gender



Penanaman Sadar Kebersihan
Lingkungan



Mobile Library



Kumpul Bocah



Outbond PAUD



Diklat Tutor Keaksaraan



Pembelajaran Kejar Paket C



Pembelajaran PAUD Safira



Pembelajaran PAUD Handayani



Pebuatan APE dalam (play Dough)



Pelatihan Pembuatan Bros Akrilik



Pelatihan membuat bros dengan memanfaatkan kain perca



pelatihan pengelolaan sampah gelas menjadi tatakan gelas



Piket Lab Komputer



Lomba olahraga dan bernyanyi

REKAP DANA

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

NomorLokasi :

NamaLokasi : SKB Gunungkidul

AlamatLokasi : Jln. Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul

No.	Nama Kegiatan	Rincian	Serapan Dana				
			Swadaya Masyarakat	Mahasiswa	Lembaga	Sponsor	Jumlah
1.	Diklat Pengembangan Media, Metode & Bahan Ajar PAUD	Konsumsi	Rp 550.000				Rp 550.000
		Modul	Rp 79.500				Rp 79.500
		Sertifikat	Rp 120.000				Rp 120.000
2.	Pembuatan Video Media Pembelajaran Kesetaraan Gender	Pelakat		Rp75.000			Rp75.000
		Oleh-oleh pembicara		Rp132.000			Rp132.000
		Vii		Rp 250.000			Rp 250.000
		Persiapan		Rp 100.000			Rp 100.000
		Perlengkapan		Rp 300.000			Rp 300.000
3.	Penanaman Sadar Kebersihan Lingkungan	Konsumsi TIM		Rp 100.000			Rp 100.000
		Produksi					
		Cat tembok		Rp 135.000			Rp 135.000
		Cat besi		Rp 54.000			Rp 54.000
		Kuas		Rp 34.500			Rp 34.500
		Scrap		Rp 2.000			Rp 2.000

4.	Mobile Library	Timer		Rp 19.000		Rp 19.000
5.	Kumpul Bocah	Bensin Batok Kardus Konsumsi Perlengkapan lain Doorprize Konsumsi Perlengkapan Doorprize Bahan bros		Rp 5.000 Rp 5.000 RP 22.500 Rp 16.500 Rp 159.200 Rp 437.000 Rp 25.000 Rp 89.800 Rp 90.325	Rp 200.000	Rp 200.000 Rp 5.000 Rp 5.000 RP 22.500 Rp 16.500 Rp 159.200 Rp 732.000 Rp 25.000 Rp 89.900 Rp 90.325
6.	Outbond PAUD		Rp 295.000			
7.	Pelatihan Bros Akriilik					
					Jumlah	Rp 3.296.425

Mengetahui / Menyetujui

Kepala SKB Gunungkidul

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Khahvanto Utomo, SIP

Dr. Entoh Tohani, M.Pd

Bima Suka Windiharta

NIP. 196505151 98602 1 008

NIP. 19800512 200501 1 001

NIM. 13102241024

DESAIN PROGRAM



**DESAIN KEGIATAN
PROGRAM MOBILE LIBRARY
UPTD SKB GUNUNGGKIDUL
TAHUN 2016**

Disusun oleh :

TIM Praktik Pengalaman Lapangan
Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GUNUNGGKIDUL
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR GUNUNGGKIDUL
2016**

A. Latar Belakang

Salah satu program pembangunan pendidikan adalah Program pengembangan Budaya Baca dan Perpustakaan. Program ini bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan, bahan bacaan yang berguna bagi aksarawan baru, maupun anggota masyarakat pada umumnya yang membutuhkan untuk, memperluas pengetahuan dan keterampilan demi peningkatan wawasan serta produktivitas masyarakat. TBM sebagai medium pengembangan budaya baca merupakan tempat mengakses berbagai bahan bacaan: seperti buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku keagamaan, buku hiburan, karya-karya sastra serta bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi obyektif dan kebutuhan masyarakat sekitar dan minat baca yang baik aksaran baru, peserta didik jalur Pendidikan Formal dan Non-Formal (warga belajar), dan masyarakat umum tanpa batas usia. Taman bacaan masyarakat adalah untuk melayani kepentingan penduduk yang tinggal disekitarnya. Mereka terdiri atas semua lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, adatistiadat, tingkat pendidikan, umur dan lain sebagainya. UPTD SKB Gunungkidul memiliki mobil TBM yang siap melayani masyarakat yang gemar membaca dan jauh dari jangkauan untuk datang ke TBM yang ada di daerah. Mobil TBM ini mampu masuk ke pelosok daerah yang ada di daerah Gunungkidul dan siap melayani masyarakat gemar membaca.

B. Tujuan

Tujuan taman bacaan masyarakat adalah :

1. Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat
3. Mendukung peningkatan kemampuan aksarawan baru dalam pembrantasan buta aksara sehingga tidak menjadi buta aksara kembali.

Keberadaan TBM sebagai sumber pembelajaran yang sangat penting, karena TBM tidak hanya sebagai tempat membaca, namun juga untuk tempat mencari informasi.

C. Hasil yang diharapkan

Untuk meningkatkan kualitas TBM dalam rangka merealisasikan masyarakat budaya baca, TBM juga mempunyai manfaat sebagai medium pengembangan budaya baca masyarakat demi tercapainya masyarakat berbudaya baca yang berpengalaman, kritis, beradab, maju, dan mandiri yang dapat dicapai oleh masyarakat itu sendiri. Manfaat taman bacaan masyarakat adalah :

1. Menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca.
2. Memperkaya pengalaman belajar bagi warga.
3. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri
4. Membantu pengembangan kecakapan membaca
5. Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Melatih tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan
7. Membantu kelancaran penyelesaian tugas.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat taman bacaan masyarakat adalah menumbuhkan minat baca dan kecintaan membaca untuk memperkaya pengalaman belajar bagi warga dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain memberikan kemudahan mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat, TBM juga melakukan berbagai kegiatan untuk menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca.

D. Peserta/Warga belajar

Umum / semua kalangan

E. Tempat

1. Dusun Trowono, Paliyan, Gunungkidul
2. Dusun Kepek I, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

F. Waktu

Selasa 23 Agustus 2016

G. Materi

Mengajak masyarakat untuk gemar membaca, karena tahu dan bisa karena membaca.

H. Metode

- a. Lomba membaca
- b. Lomba baca puisi

I. Sarana Prasarana

- a. Mobile Library
- b. Kursi
- c. spiker

J. Pengelola Program

Kelompok PPL UPT SKB Gunungkidul

K. Biaya Penyelenggaraan

Rp. 200.000,00 untuk hadiah

K. Penutup

Mobil librari / taman baca masyarakat memfasilitasi masyarakat hal ini bertujuan agar masyarakat gemar membaca. Karena TAHU DAN BISA



**DESAIN KEGIATAN
PROGRAM VIDEO TERKAIT KESETARAAN GENDER
SEBAGAI BAHAN AJAR**

**UPTD SKB GUNUNGGKIDUL
TAHUN 2016**

Disusun oleh :

TIM Praktik Pengalaman Lapangan
Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GUNUNGGKIDUL
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR GUNUNGGKIDUL
2016**

A. Latar Belakang

Kesetaraan gender merupakan salah satu tujuan pembangunan. Pembangunan dianggap berhasil apabila fasilitas dan kesempatan yang diberikan kepada perempuan setara dengan laki – laki. Berbagai upaya pembangunan nasional yang selama ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik perempuan maupun laki - laki, ternyata belum dapat memberikan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki - laki. Bahkan belum cukup efektif memperkecil kesenjangan yang ada. Adanya kesenjangan pada kondisi dan posisi laki - laki dan perempuan menyebabkan perempuan belum dapat menjadi mitra kerja aktif laki - laki dalam mengatasi masalah - masalah sosial, ekonomi dan politik yang diarahkan pada pemerataan pembangunan. Kurang berperannya kaum perempuan, akan memperlambat proses pembangunan atau bahkan perempuan dapat menjadi beban pembangunan itu sendiri. Partisipasi aktif wanita dalam setiap proses pembangunan akan mempercepat tercapainya tujuan pembangunan.

Kesetaraan gender menjadi isu global yang sangat relevan menyangkut keterpaduan antara kerjasama laki - laki dan perempuan. Upaya untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan jender dilakukan melalui kebijakan dalam rangka melaksanakan pengarusutamaan jender disemua bidang pembangunan melalui Inpres No. 9 tahun 2000. Ini berarti bahwa instruksi ini perlu diimplementasikan. Dengan demikian pemahaman mengenai konsep keadilan dan kesetaraan jender adalah merupakan prasyarat bagi pelaksanaan Inpres tersebut. Sementara disisi lain diduga masalah gender masih banyak belum dikenal dalam masyarakat. Masyarakat menjadi masyarakat patriarkhi, yaitu masyarakat yang mempunyai rujukan sistem yang berdasarkan pada kesepakatan laki-laki, dimana dalam masyarakat tersebut kondisi perempuan sangat termarginalisasikan dan dipinggirkan melalui kerja-kerja domestik. Pembagian jurusan atau program studi bagi laki – laki dan perempuan sebagai salah satu bentuk diskriminasi gender secara sukarela (voluntary discrimination) ke dalam bidang keahlian masih banyak ditemukan. Pemilihan jurusan-jurusan bagi anak perempuan lebih dikaitkan dengan fungsi domestic. Sementara itu anak laki-laki diharapkan berperan dalam menopang ekonomi

keluarga sehingga harus lebih banyak memilih keahlian-keahlian ilmu keras, teknologi dan industri. Dalam masyarakat patriarkhi, hubungan pembagian kerja tidak menampakkan pola keseimbangan. Dalam pekerjaan, laki-laki lebih dihargai dibandingkan pekerjaan perempuan.

Oleh karena itu, perlunya kesetaraan gender. Dimana laki – laki dan perempuan memiliki tugas masing – masing yang tidak menitik beratkan kepada perempuan serta partisipasi perempuan dalam berbagai sektor, seperti pekerjaan. Laki – laki dan perempuan belajar berperilaku, mereka sebagai orang dewasa tergantung dari pengalaman-pengalaman di masa kanak-kanak. Pengalaman yang didapatkan dari proses belajar di masa kecil akan terus mengiringi pola tingkah laku seseorang dalam berinteraksi dengan keluarga dan orang lain.

B. Tujuan

4. Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan kesetaraan gender di masyarakat
5. Merubah pemikiran masyarakat terkait dengan kesetaraan gender.
6. Merubah pemikiran masyarakat terkait dengan peran perempuan didalam keluarga dan pekerjaan.

C. Pengelola Program

Pengelola program ini berasal dari mahasiswa PPL UNY di UPTD SKB Gunungkidul, yang telah memiliki pengalaman pembuatan bahan ajar program-program PLS.

D. Sasaran

Sasaran ditujukan pada masyarakat umum. Baik dilingkungan sekitar, sekolah maupun keluarga.

E. Sumber Data

1. Sumber belajar Non-Teknis

Adalah berasal dari warga masyarakat dan mahasiswa PPL PLS UNY.

2. Sumber belajar Teknis/Ketrampilan.

Adalah seseorang yang memiliki kemampuan/ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu mahasiswa PPL PLS UNY. Berupa :

- Penanaman materi terkait kesetaraan gender
- Menuntun masyarakat untuk mengungkapkan pendapat terkait kesetaraan gender

F. Lokasi/tempat belajar

Program ini diselenggarakan di dua tempat, yaitu Desa Trowono A Kecamatan Paliyan, Gunungkidul, dan SKB Gunungkidul.

G. Perlengkapan

1. Kamera
2. Tripod
3. Naskah
4. Laptop
5. Wireless microphone

H. Isi Video

Isi video sebagai bahan ajar ini menjelaskan terkait apa itu kesetaraan gender, pentingnya kesetaraan gender dan realita di dalam lingkungan masyarakat terkait fenomena kesetaraan gender.

I. Proses Pembuatan Video

1. Persiapan

- Penemuan ide atau gagasan
- Penyusunan kerangka program
- Penulisan treatment atau informasi rinci tentang tayangan program
- Penulisan naskah
- Revisi atau perbaikan naskah
- Finalisasi naskah

- Revisi program
- Persiapan alat – alat

2. Pembuatan Video

- Shooting = pengambilan gambar
- Acting = masing-masing tokoh memerankan bagiannya sesuai dengan naskah yang telah dibuat.
- Creating Animation = hal ini bisa dibuat jika kita ingin menambahkan sentuhan animasi dalam video/film/iklan kita nanti.
- Record Sound = pada proses ini kita merekam suara dari tokoh/pemeran dalam video/film/iklan yang kita buat.
- Create Text/Graphic = hal ini bisa dibuat jika kita ingin menambahkan tulisan atau gambar dalam video/film/iklan yang kita buat.

3. Pasca pembuatan video

- Compositing yaitu menggabungkan semua elemen ke dalam satu media
- Menambahkan efek khusus
- Mengimport materi sumber
- Assamble/edit, menyunting materi sesuai dengan naskah yang ada

J. Waktu.

Program Video sebagai bahan ajar ini dijadwalkan selama dua bulan efektif, dimulai bulan Agustus – September 2016

K. Hasil yang diperoleh

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kesetaraan gender
2. Menghasilkan video bahan ajar terkait kesetaraan gender



**DESAIN KEGIATAN
PROGRAM OUTBOND PAUD
UPTD SKB GUNUNGKIDUL
TAHUN 2016**

Disusun oleh :

TIM Praktik Pengalaman Lapangan
Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR GUNUNGKIDUL
2016**

A. Latar Belakang Masalah

Outbound adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang baik di dalam (indoor) atau di luar (outdoor) dengan melakukan beberapa simulasi permainan atau outbound games yang dilakukan secara individu maupun berkelompok dengan tujuan refreshing, selain itu outbound juga dapat meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan kekompakan dalam team dan kebersamaan.

Outbond anak dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan atau leadership maupun kemandirian anak saat menginjak usia remaja nanti.

Anak-anak mempunyai sifat ingin tahu yang tinggi, sehingga hal yang baru seperti outbound mereka sangat menyukainya. Mereka dapat bermain sesuka hati karena di outbound anak usia dini banyak sekali game-game outbound yang menyenangkan dan mendidik, selain itu juga dengan outbond dapat merangsang perkembangan motorik anak.

Melihat manfaat outbond untuk anak usia dini maka ,Kelompok Mahasiswa PPL PLS UNY 2016 menyelenggarakan program Outbond Anak Usia Dini di Desa Trowono , Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui program ini adalah :

- Untuk mengetahui seberapa kuat kemampuan anak
- Dengan outbound mengajarkan anak bagaimana melatih sosialisasi sehingga akan menumbuhkan semangat dan mendorong si anak aktif dalam kegiatan bermasyarakat
- Memberikan pelajaran bagaimana memahami pendapat dan perbedaan dari orang lain dan dalam memecahkan masalah secara kelompok
- Menumbuhkan kemampuan komunikasi yang baik dengan oranglain
- Melatih kemandirian dan kepemimpinan atau leadership dalam suatu kelompok
- Melatih kreativitas anak melalui permainan permainan yang ada dalam outbound
- Mengembangkan karakter anak sejak usia dini dan membangun kualitas kemampuan anak

- Meningkatkan kemampuan syaraf motorik pada anak
- Mengembangkan daya imajinasi anak
- Melatih anak melakukan perencanaan dasar seperti strategi saat permainan
- Mengajarkan anak-anak mencari jawaban atas masalah (problem solving) yang mereka hadapi saat bermain game-game outbound

C. Hasil yang diharapkan

1. Meningkatkan keaktifan anak
2. Meningkatkan kreativitas anak melalui pembuatan mahkota
3. Meningkatkan kemampuan motorik anak melalui kegiatan permainan
4. Membangun interaksi antara anak dengan kelompok maupun anak dengan lingkungannya.
5. Terbentuknya perkembangan aspek moral, agama, bahasa, sosial emosi, fisik, kognitif, dan seni yang dimiliki kecerdasan anak

D. Peserta/Warga belajar

Yang menjadi peserta pada program ini adalah anak-anak paud di Dusun Trowono A, Paliyan, Gunung Kidul yang melibatkan 3 KB / PAUD yaitu KB Safira, KB Bunda Pertiwi, dan KB Ananda Ceria.

E. Tempat Pelaksanaan Program

Kegiatan outbound ini dilaksanakan di Telaga Namberan, Desa Trowono, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul.

F. Waktu

Kegiatan outbound dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2016 mulai jam 9 hingga 11 pagi.

G. Materi

Secara garis besar kegiatan outbound yang akan dilaksanakan mencakup :

1. Ice Breaking
2. Pembuatan Mahkota Katak
3. Permainan Hulahup
4. Permainan Pindah Air
5. Permainan Pindah Bola

H. Metode

Metode yang digunakan adalah menggunakan konsep *experiential learning* yang melibatkan pengalaman sehingga dialami lebih nyata dan kuat untuk

menggali harga diri (*self esteem*), menemukan potensi-potensi dan rasa tanggung jawab.

I. Sarana Prasarana

1. Alam

J. Pengelola dan Panitia Program Outbond

1. Penasehat : Drs. Suharjiya
2. Penanggungjawab & Ketua : - Vivien Famusta &
- Ulfa Iftah Khoiriyah
3. Pemandu Inti : Fitri Ekasari
4. Pemandu Kelompok :
 - M Rizki Trian,
 - Afrillia Ayu W
 - Nanda Isna K
 - Puput Desiyanti
6. Penjaga Pos :
 - Nurman Amirrudin
 - Vivien Famusta
 - Siska Ismawanti
 - Ulfah Ifta K
7. Konsumsi : Bima Suka W
8. PDD : Dwi Heryanta

K. Biaya Penyelenggaraan

Biaya penyelenggaraan program Outbond ini menggunakan 50% dana mahasiswa PPL dan 50% dana orangtua anak

L. Penutup

Outbound dapat menggali dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini melalui berbagai permainan yang ada yang dibuat menantang melalui media alam.

Pada outbound, anak dituntut untuk belajar mandiri dalam arti luas mulai dari mengatasi rasa takut, ketergantungan pada orang lain, belajar memimpin, mau mendengarkan orang lain, mau dipimpin dan belajar percaya diri serta belajar untuk bekerjasama dengan orang-orang di lingkungannya. Outbound memberikan proses belajar sederhana dimana pengajaran atau pelatihan yang diberikan didesain untuk memberikan semangat, dorongan dan kemampuan yang didasarkan pada sebuah

cara pendekatan pemecahan masalah. Ini akan memotivasi anak dalam mengaktualisasikan diri yang positif.

Keberhasilan program ini ditentukan oleh kerjasama, partisipasi, dan keikutsertaan seluruh anggota yang terlibat dalam program outbond anak .

Wonosari, 22 Agustus 2016

Pendamping Mengetahui,
Ketua Penyelenggara

Drs. Suharjiya, MA
NIP. 19660511 199512 1 003

Vivien Famusta
NIM. 13102241027

Menyetujui,
Kepala UPTD SKB Gunungkidul

Khayanto Utomo, SIP
NIP. 19651505 198602 1 008

